

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar yaitu lebih dari 200 juta (1997) yang merupakan negara terbesar ke-4 setelah China, India dan USA (B. Affandi).

Dengan berjalan waktu jumlah penduduk yang besar ini merupakan masalah bagi pemerintah karena dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang besar 1,98%, namun tidak diikuti oleh penyebaran penduduk yang merata di kepulauan Indonesia yang ± 13.000 pulau dimana terbanyak terpusat di pulau Jawa sehingga mengakibatkan tidak meratanya perekonomian yang berakibat tidak meratanya tingkat kesejahteraan.

Hal ini di dukung pula tingkat pendidikan yang rendah dari masyarakat sehingga menambah sulitnya usaha peningkatan kesejahteraan. Oleh karena itu pemerintah sejak tahun 1957 memulai program KB (Keluarga Berencana), yang mana pada tahun 1970 didirikanlah BKKBN yang mempunyai otoritas penuh untuk merencanakan dan mengkoordinir semua kegiatan baik dalam KB maupun population studies (masalah kependudukan) umumnya.

Dengan semakin berkembangnya program KB di masyarakat dan semakin sadarnya masyarakat akan pentingnya keluarga berencana mengakibatkan semakin selektifnya mereka dalam pemilihan alat kontrasepsi.

Penggunaan alat kontrasepsi di masyarakat terdiri atas:

- Pil
- Suntikan
- IUD
- Kondom
- Sterilisasi
- Implant

Dari data BKKBN tahun 1997 alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat setelah suntikan (34,8%) adalah pil (28,3%).

I.2. Perumusan Masalah

Perekonomian Indonesia yang menurun akibat krisis moneter mengakibatkan penggunaan pil KB oleh akseptor tidak bisa tetap akan tetapi berganti-ganti sesuai persediaan yang ada di BKKBN. Oleh karena keadaan tersebut maka dapatlah ditarik suatu permasalahan yaitu apakah penggunaan pil KB dapat dijamin oleh pemerintah?

I.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui sejauh mana efek samping yang ditimbulkan pil KB yang berganti-ganti terhadap siklus menstruasi.

I.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian penggunaan pil KB yang berganti-ganti dapat diketahui efek sampingnya terhadap siklus menstruasi.

I.5 Hipotesis

Dipercayakan bahwa ...